

V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Terjadinya karya *Refleksi Gempa* ini adalah melalui proses yang panjang dan bertahap, sejak dari adanya gagasan, konsep, tema dan penuangan. Gagasan membuat karya musik timbul adanya rangsang awal dari terjadinya peristiwa gempa bumi di Bantul tanggal 27 Mei 2006 tahun 2006, dari peristiwa tersebut akhirnya diputuskan karya seni bertemakan gempa dan diberi judul *Refleksi Gempa*.

Karya seni dapat tercipta oleh adanya kreativitas yang ditunjang dengan metode penciptaan, dalam rangka mewujudkan karya tersebut penulis mengacu pada metode Alma M. Hawkins antara lain: eksplorasi meliputi penjajagan sumber, tema dan karya orang lain. Improvisasi adalah pengolahan sumber, maka digunakan teknik musik barat dan harmonisasi karawitan Jawa seperti *kempyung* dan *gembyang*. Selanjutnya dari improvisasi dibentuk menjadi tiga bagian meliputi: bagian awal terdiri dari introduksi, A1, A2, A3 dan A4. Bagian tengah terdiri dari B1, B2, B3, B4, C1 dan C2. Bagian akhir atau penutup.

Penggarapan karya *Refleksi Gempa* ini tidak mengacu pada pola gending karawitan Jawa, akan tetapi merupakan bentuk gending baru, sebab teknik penggarapannya menggunakan cara-cara musik barat seperti: teknik penulisan, harga nada, penggunaan tempo, dinamika dan teknik *kontrapung*. Walaupun dalam karya ini juga menggunakan harmonisasi dan cara garap karawitan Jawa; seperti penggunaan bentuk gending lancaran yang dikembangkan.

Proses terjadinya karya ini tidak terlepas dari beberapa hambatan seperti terjadinya kecelakaan lalu lintas yang menimpa penulis harus masuk rumah sakit, sehingga selama satu bulan tidak bisa beraktivitas ke tugas akhir. Hambatan juga ada terutama dalam proses latihan, karena disebabkan padatnya jadwal para pendukung lebih-lebih memasuki bulan Agustus banyak job ke mana-mana, sehingga proses latihan tidak pernah lengkap dan tidak sesuai target yang ditentukan. Namun pada akhirnya hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi dengan kelincahan pendukung, sebab hal tersebut merupakan sebuah kebiasaan yang wajar dalam seni pertunjukan.

B. SARAN

Dengan terciptanya karya seni berjudul *Refleksi Gempa* ini diharapkan dapat menambah *repertoar* dan menambah pengalaman bagi penulis sendiri, untuk dapat berkarya terus meningkat lebih maju. Pada dasarnya seni tradisi dalam hal ini karawitan Jawa ternyata masih dapat untuk dikembangkan lagi tidak bersifat statis, monoton, sehingga diharapkan dapat membuka wawasan para seniman karawitan khususnya dan pecinta karawitan pada umumnya. Untuk itu kita harus selalu bersikap terbuka, mau menerima pengaruh seni yang berasal dari luar tradisi kita sendiri demi pengembangan lebih maju.

Akhirnya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

KEPUSTAKAAN

A. Sumber Tertulis

- Bandem, I Made . (2001) . *Metodologi Penulisan Seni* : Kumpulan Bahan Mata Kuliah Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bonoe, Pono . (2003) . *Kamus Musik*. Kanisius Yogyakarta, Yogyakarta.
- Djelantik . (2001) . *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Djelantik . (1990) . *Pengantar Dasar Ilmu Estetika Jilid I Estetika Instrumental*. Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar, Denpasar.
- Echols, John . (1975) . *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia Jakarta, Jakarta.
- Ensiklopedia Musik Indonesia . (1985) *Seri F. J. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Gito Saprodjo, Drs. R. M. S . (1996) *Ikhtisar Teori Karawitan dan Teknik Menabuh Gamelan*, Hadiwijaya, Surakarta.
- Hastanto, Sri . (1997) . *Pendidikan Karawitan Situasi Problema dan Angan – angan, dalam Wiled* : Jurnal Kesenian STSI, Surakarta.
- Mariato, Dwi . (2003) . “*Berfikir Dengan Rasa*”, *Kembang Setaman*, editor : Hermien Kusmayati, Bp ISI Yogyakarta.
- Mardimin, Johanes . (1994) . *Jangan Tangisi Tradisi* : Transformasi Budaya Menuju Indonesia Modern, Kanisius, Yogyakarta.
- Pangrawit, Marto . (1975) . *Pengetahuan Karawitan* , ASKI Surakarta, Surakarta.
- Prier Edmund, Karl. (1985) . *Ilmu Bentuk Analisa Musik*, Yogyakarta, Akademi Musik Indonesia.
- Rustopo . (1991) . *Gendhon Humardani : Pemikiran dan Kritiknya* . STSI Press, Surakarta.

Smith, Jacqueline, . (1976) . *Dance Compozition: A practical Guide For Teacher*, (Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktek Bagi Guru), Terj. Ben Suharto, Yogyakarta, Ikalasti.

Soeharto . (1996) . *Serba Serbi Kroncong*, Musika, Jakarta.

Suwaji Bastomi . (2003) . *Seni Kriya Seni*, UNNES Press, Semarang.

Tim Penyusun . (1988) . *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Balai Pustaka, Jakarta.

Umasih dan Dwi Sukamti . (2005) . *Seri Pengetahuan Sosial Sosiologi dan Geografi* Ganeca Exac, Jakarta, 2005.

Wasiran . *Siteran ladrang Pangkur* . Skripsi Program Studi Karawitan Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

B. Diskografi

CD House Musik, *Safri Duo Best Of The Best*.

CD The Best 4 In 1 *Gamelan From Eastern Of Bali*, Gending Tabuh Suling.

CD The Original Classical Album, Lagu *On The Beautiful Blue Danube Waltz*.

Kaset *Tembang Dolanan Kreatif*, Produksi PLK Yogyakarta, 1989.